

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PROSES *STRIPPING*
CONTAINER LCL DI GUDANG PT. MULTI TERMINAL INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Diploma IV (D.IV)
Program Studi Transportasi Laut**



OLEH

HERO NIAGA

NIT. 130403191010

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Hero Niaga
NIT : 130403191010
Program Studi : D-IV Transportasi Laut
Judul : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Proses *Stripping*
Container LCL di Gudang PT. Multi Terminal Indonesia.

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, 10 Januari 2023

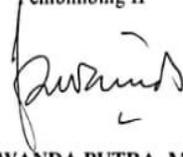
Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


MARKUS ASTA PATMA NUGRAHA

NIP. 198412092009121003


RIKI WANDA PUTRA, M.Pd.

NIP. 198104072009121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Transportasi Laut


ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

LEMBAR PENGESAHAN

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PROSES *STRIPPING* CONTAINER LCL DI GUDANG PT. MULTI TERMINAL INDONESIA

Disusun oleh :

Hero Niaga

130403191010

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 24 Juli 2023

Menyetujui :

Penguji I



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

Penguji II



MELDA YANTI, S.Pd., M.Si.

NIDN. 4230049201

Mengetujui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

LEMBAR PERNYATAAN

	POLITEKNIK	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
	PELAYARAN	Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
	SUMATERA	Tgl. Revisi	: -	
	BARAT	Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hero Niaga
NIT : 130403191010
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

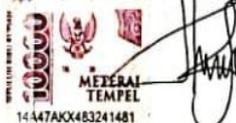
Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Faktor-Faktor Penghambat Proses *Stripping Container*
LCL Di Gudang PT. Multi Terminal Indonesia

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 24 Juli 2023



Hero Niaga

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sometimes it is precisely . In the simple things, where happiness lies”

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan saya berkat kesehatan serta penyertaannya dalam mengerjakan skripsi, karena tanpa kasih dan karunianya, saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Herman dan Ibu Siti Marna yang terus menyertai serta mendoakan saya dalam setiap langkah hidup saya sampai sekarang. Pelajaran hidup yang telah saya lewati membuat saya terus maju dan bangkit dalam setiap keterpurukan. Kebahagiaan mereka adalah tugas utama saya.
2. Dosen dan pengasuh sekaligus orang tua saya di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini yang terus memberikan semangat serta pelajaran hidup setiap harinya.
3. Seluruh Karyawan PT. Multi Terminal Indonesia yang telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian ini.
4. Senior, junior dan rekan-rekan angkatan IV (empat) Mizar Major yang selalu memberikan support dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut A yang selalu memberikan banyak pelajaran.
5. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Hero Niaga, 2023, NIT. 130304191010 “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Proses *Stripping Container* LCL Di Gudang PT. Multi Terminal Indonesia”. Program Diploma IV, Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing: (I) Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T.,M.T., dan Pembimbing (II) Riki Wanda Putra, M.Pd.

PT. Multi Terminal Indonesia memiliki gudang sebagai tempat pelayanan distribusi barang baik ekspor maupun impor. Proses *stripping container* LCL merupakan proses pengosongan atau pemindahan barang muatan LCL ke area penyimpanan sementara atau gudang. Dalam proses *stripping container* LCL yang terdapat di gudang PT. Multi Terminal Indonesia masih terdapat beberapa hambatan. Untuk menjaga mutu, kualitas dan efisiensi waktu rangka memberikan pelayanan pada kegiatan *stripping container* LCL di gudang dengan baik dan sangat berpengaruh pada kepuasan pelanggan, maka pihak gudang harus mempunyai cara pengendalian atau menata kegiatan agar lebih baik.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di PT. Multi Terminal Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di uji keabsahannya dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi.

Hasil yang diperoleh dari Penelitian PT. Multi Terminal Indonesia yaitu terdapat hambatan-hambatan pada saat proses *stripping Container* LCL diantaranya kurangnya alat seperti forklit karna sebagian mengalami kerusakan, kelalaian oleh operator pada saat proses *stripping* sehingga terjadi kerusakan pada barang, kurangnya jumlah TKBM, dan masalah jaringan system yang terkadang tidak stabil sehingga mengganggu aktivitas pada saat *stripping*. Upaya yang dilakukan agar proses *stripping Container* LCL berjalan dengan lancar dengan cara menambah alat seperti Forklift dan rutin melakukan peremajaan alat bongkar muat, melakukan pelatihan kepada operator forklift, menambah jumlah TKBM dengan bekerja sama dengan pemilik vendor, dan memperbaiki masalah koneksi jaringan yang terkadang tidak stabil.

Kata Kunci: Analisis, *Stripping, Container* LCL, Gudang.

ABSTRAC

Hero Niaga, 2023, NIT. 130304191010 " *Analysis of Factors Inhibiting the Stripping Process in the Warehouse of PT. Multi Terminal Indonesia*", Thesis. Sea Transportation Study Program, Diploma Program IV, Merchant Marine Polytechnic of west sumatera, Advisors: (I) Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T., M.T., and Advisors (II) Riki Wanda Putra, M.Pd.

PT. Multi Terminal Indonesia has a warehouse as a place for goods distribution services for both exports and imports. The LCL container stripping process is the process of emptying or transferring LCL goods to a temporary storage area or warehouse. In the process of stripping the LCL container in the warehouse of PT. Multi Terminal Indonesia still has several obstacles. In order to maintain quality, quality and time efficiency in order to provide services for stripping container LCL activities in a good manner and greatly affect customer satisfaction, the warehouse must have a way of organizing or managing activities so that it is better.

The method used in this research is descriptive qualitative method. This research was conducted at PT. Multi Terminal Indonesia. The data collection technique used is by interview, observation, and documentation methods which are tested for validity by testing credibility using triangulation.

The results obtained from the research of PT PT. Multi Terminal, namely there were obstacles during the stripping process including the lack of tools such as forklifts and because some were damaged, negligence by the operator during the stripping process resulting in damage to goods, the number of TKBM that was lacking or some did not enter during the stripping process, and system network problems that are sometimes unstable, thus disrupting activities during stripping. Efforts are being made to make the stripping process run smoothly by adding tools such as Forklifts and routinely rejuvenating loading and unloading equipment, supervising the stripping process, increasing the number of TKBM by working with vendor owners, and fixing network connection problems that sometimes don't work. stable.

Keywords: *Analysis, Stripping, container LCL, Warehouse.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis faktor-faktor penghambat proses *stripping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, S.H., M.Mar.E, selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatra Barat yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Pelayaran Sumatra Barat.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.S.T, M.M, selaku Ketua Prodi Studi Transportasi Laut di Politeknik Pelayaran Sumatra Barat yang selalu membimbing, mengarahkan dan memberi masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Markus Asta Patma Nugraha, S.Si.T.,M.T., selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam menyusun proposal skripsi ini.
4. Bapak Riki Wanda Putra, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.

6. Pimpinan Perusahaan PT. Multi Terminal Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di perusahaan.
7. Ayah dan ibunda serta kakak tercinta, yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada penulis selama menulis skripsi ini.
8. Semua pihak dan rekan-rekan yang telah memberikan motivasi serta membantu penulis dalam penyusunan proposal ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dan kesempurnaan Proposal skripsi ini. Akhir kata Penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Padang Pariaman, Juli 2023

(Hero Niaga)
NIT:130403191010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRAC</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.2 Analisis	7
2.3 Faktor Penghambat	8
2.4 Pengertian Proses	9
2.5 <i>Stripping</i>	10
2.6 <i>Container</i>	11
2.7 Jenis-Jenis <i>Container</i>	11
2.8 LCL.....	14
2.9 Gudang.....	15
2.10 Kajian Relevan.....	18
2.11 Kerangka Pikir	20
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23

3.3 Sumber Data Penelitian	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.5 Teknik Pemilihan Informan	26
3.6 Instrumen Penelitian	27
3.7 Pengujian Keabsahan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data	30
3.9 Teknik Penyajian Data.....	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1 Pembahasan	55
4.1 Keterbatasan Penelitian	62
BAB 5 PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
PEDOMAN OBSERVASI	67
PEDOMAN WAWANCARA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo PT. Multi Terminal Indonesia.....	37
Gambar 4.3 pelaksanaan <i>stripping</i> oleh operator.....	50
Gambar 4.3 pelaksanaan <i>stripping</i> oleh TKBM	50
Gambar 4.5 Penumpukan Barang diluar gudang	51
Gambar 4.6 Gudang Penumpukan Barang	51
Gambar 4.7 Forklift rusak	52
Gambar 4.8 Reach Truck rusak.....	52
Gambar 4.9 System WMS	53
Gambar 4.10 Kerusakan Barang	54
Gambar 4.11 Container menunggu proses <i>stripping</i>	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka pikir	21
Bagan 4.2 Struktur Organisasi PT. Multi Terminal Indonesia.....	38

DAFTAR SINGKATAN

TKBM	: Tenaga Kerja Bongkar Muat
LCL	: Lees Container Load
WMS	: Warehouse Management System
CDC	: Cargo Distribusi Center
RCT	: Reach Truck
TPFT	: Tempat Pemeriksaan Fisik Terpadu
PLP	: Pemindahan Lokasi Penimbunan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kegiatan bisnis di dunia termasuk negara Indonesia memberikan banyaknya peluang bisnis yang mencakup kegiatan yang memerlukan jasa logistik untuk pengiriman barang atau penyimpanan barang. Indonesia merupakan pasar logistik yang sangat potensial untuk dijadikan tempat kegiatan bisnis, dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang mencakup dari wilayah barat hingga timur yang besar serta luas dan serta kemungkinannya bahwa banyak munculnya perusahaan-perusahaan domestik yang membutuhkan jasa logistik. Maraknya persaingan di bidang logistik menyebabkan perusahaan saling berlomba untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna jasa.

Berdasarkan data Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) ada 3.860 perusahaan yang menjadi anggota ALFI (ALFI, 2018). Salah satu perusahaan di Indonesia yang memiliki bisnis logistik yang baik dan sesuai dengan ketentuan pemerintahan adalah PT. Multi Terminal Indonesia yang merupakan perusahaan BUMN yang memiliki bermacam-macam layanan seperti *Freight Forwarding, Customs Clearance, Open Storage, Warehousing & Distribution, Trucking & Mobil Box, TPFT CDC Banda, Halal Logistic & Cold Storage, Project Cargo dan Container Delivery Via Railway di Stasiun Pasoso*.

PT. Multi Terminal Indonesia adalah salah satu perusahaan jasa pelabuhan di Indonesia, khususnya dicabang Jakarta, yang menjadi pintu jalur perdagangan dalam dan luar negeri. PT. Multi Terminal memiliki gudang

sebagai tempat pelayanan distribusi barang baik ekspor maupun impor. Arus keluar masuknya barang dari gudang adalah hal yang paling penting, agar dapat mengatur jumlah barang yang masuk dan keluar gudang secara tepat dan sesuai dari yang diperkirakan.

Menurut Meyers, (2015:154). Gudang adalah suatu area terpisah digunakan untuk menyimpan bahan baku, part dan juga persediaan. Gudang yang baik bukanlah gudang yang memiliki area yang sangat besar. Gudang yang memiliki area yang terbatas pun dapat memiliki kapasitas maksimal jika ditunjang dengan tata letak yang baik. Hal yang perlu diperhatikan dalam tata letak gudang adalah 2 efektivitas dan efisiensi proses pemasukan dan pengeluaran barang. Efektivitas dan efisiensi proses pemasukan dan pengeluaran ini akan dapat dicapai misalnya dengan menyusun barang agar tempat yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dalam proses distribusi barang impor yang terdapat digudang PT. Multi Terminal Indonesia masih terdapat beberapa hambatan. Contoh kasus yang ditemukan peneliti yaitu adanya kesulitan pihak gudang dalam menangani proses *stripping container* LCL. *Stripping container* LCL merupakan proses pengosongan atau pemindahan barang muatan LCL ke area penyimpanan sementara atau gudang, dimana barang dapat diurutkan, diberi label, dan dipersiapkan untuk pengiriman. Proses *stripping container* LCL yang ada di PT. multi terminal terdiri dari pembongkaran *container 20 feet* dan *container 40 feet* yang berisi barang kemasan dan curah. Untuk jumlah *container* yang di *stripping* perhari sampai 20-30 *container* dan biasanya akan selesai dengan tepat waktu, namun saat melakukan proses *stripping*

container LCL terdapat beberapa container yang terlambat di *stripping* yaitu container dengan no SITU9073200, TCLU3857757, TEMU0005450 yang akhirnya *distripping* diluar jam kerja. Permasalahan ini berkaitan dengan ketidاكلancaran proses pembongkaran barang yang menyebabkan keterlambatan, hal ini tentunya akan menurunkan produktifitas perusahaan.

Untuk menjaga mutu, kualitas dan efisiensi waktu dalam memberikan pelayanan pada kegiatan *stripping container* LCL di gudang dengan baik dan sangat berpengaruh pada kepuasan pelanggan, maka pihak gudang harus mempunyai cara pengendalian atau menata kegiatan di gudang yang baik dalam menangani proses pembongkaran barang pada saat *stripping* agar mendapatkan hasil yang menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan dan tidak ada terganggunya kegiatan *stripping* di PT. Multi Terminal Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu adanya **“Analisis Faktor-Faktor Penghambat Proses *Stripping Container* LCL di Gudang PT. Multi Terminal Indonesia”**.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai *stripping container* LCL yang dilakukan di gudang PT. Multi Terminal Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa permasalahan di atas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana proses *striiping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia?
- 1.3.2 Apa saja hambatan-hambatan dalam proses *striipping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia?
- 1.3.3 Bagaimana upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam proses *striipping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Menurut uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Untuk mengetahui proses *striipping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia.
- 1.4.2 Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses *striipping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia.
- 1.4.3 Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan-hambatan dalam proses *striipping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi para pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk memberikan sumbangan pemikiran serta masukan untuk menunjang kelancaran kegiatan pada perusahaan.

1.5.2 Bagi Akademis

Sebagai perwujudan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Transportasi laut dan referensi bagi pembaca dalam bidang pelayaran.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penelitian skripsi agar lebih sistematis dan mudah dimengerti, maka peneliti menyusun dan menguraikan penjelasan secara singkat tentang materi pokok dari skripsi. Kemudian penjelasan itu dapat digunakan untuk memudahkan para pembaca dalam mengikuti penyajian yang terdapat di dalam skripsi ini. Setelah itu penulis membuat sistematika dari judul menjadi beberapa bab dan dari setiap bab menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam bab ini menjelaskan inti masalah yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan penulis.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang kajian teori yang dapat digunakan sebagai landasan berfikir guna mendukung uraian penelitian, penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian agar terhindar dari *plagiarisme*, serta kerangka berpikir yang menggambarkan tentang alur atau proses pemikiran untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat ini diuraikan tentang gambaran umum perusahaan yang akan diteliti, hasil penelitian, dan pembahasan masalah tentang Analisis faktor-faktor penghambat proses *stripping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia.

BAB 5 PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini maka akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan masalah tentang Analisis faktor-faktor penghambat proses *stripping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia dan penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan penelitian.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Di dalam bab ini, penulis membuat beberapa uraian yang diambil dari beberapa buku-buku referensi, surat-surat keputusan dan pendapat-pendapat para ahli, untuk memudahkan dalam memahami pengertian yang penulis gunakan dalam skripsi.

2.2 Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.

Menurut Nana Sudjana (2016), analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunanya.

Menurut Abdul Majid (2016), analisis adalah kemampuan menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilih dan mengenai perbedaan (di antara beberapa yang dalam satu kesatuan).

Menurut Satori dan Komariah (2014), analisis adalah suatu usaha untuk mengurangi masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti di dalam perkaranya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, memecahkan masalah dan melakukan penyelidikan yang terjadi atas suatu peristiwa, serta mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan.

2.3 Faktor Penghambat

Faktor Penghambat terdiri dari dua kata yang memiliki arti berbeda yaitu faktor dan penghambat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia faktor adalah keadaan, hal atau peristiwa yang ikut mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Menurut Crozier (2017) faktor adalah sebuah elemen yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penghambat diterjemahkan sebagai hal, keadaan atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Menurut Oemar (2016) Penghambat adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan kutipan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat adalah segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

2.4 Pengertian Proses

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, proses adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk sesuai yang diinginkan. Bahwa proses adalah serangkaian tindakan yang akan menghasilkan produk yang diinginkan.

Menurut Evans dan Wiliam (2016) proses adalah serangkaian aktivitas yang ditunjukkan untuk mencapai beberapa hasil. Proses merupakan cara bagaimana sebuah pekerjaan menghasilkan nilai bagi pelanggan maupun sekumpulan aktifitas dan operasi yang terlibat dalam perubahan input (fasilitas fisik, material, modal, peralatan, dan manusia) menjadi produk atau jasa.

Menurut Handayani (2017) proses adalah serangkaian tahap kegiatan mulai dari menentukan sasaran sampai tercapainya tujuan .

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Dengan kata lain proses adalah suatu kegiatan atau aktivitas dari awal hingga akhir yang bertujuan untuk mencapai yang diinginkan atau urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran.

2.5 Stripping

Beberapa pengertian *stripping* menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

- a) *Stripping* adalah kegiatan proses pengeluaran atau pembongkaran isi peti kemas di depo dimasukkan ke dalam truk maupun alat transportasi lainnya. (Setiawan, 2015).
- b) Menurut Amir (2014) *Stripping* adalah kegiatan membongkar peti kemas didalam kapal maupun terminal peti kemas atau membongkar muatan didalam peti kemas.
- c) Menurut Khamdan (2015) *stripping* adalah adalah proses pengeluaran barang dari dalam kontainer.

Berdasarkan beberapa definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *stripping* adalah suatu kegiatan mengeluarkan barang dari dalam peti kemas atau kegiatan pengosongan peti kemas. Kegiatan *stripping* dibagi menjadi 2 antara lain:

- a) *Stripping in* merupakan proses pengeluaran barang dari dalam *container* keluar *container* yang dilakukan yang dilakukan didalam lapangan penumpukan atau depo.
- b) *Stripping out* merupakan proses pengeluaran barang dari dalam *container* keluar *container* yang dilakukan diluar lapangan penumpukan yang biasanya dilakukan di gudang perusahaan terkait.

2.6 Container

Dalam berbagai pengertian tentang *container* (peti kemas) dikemukakan sebagai berikut :

- a. *Container* (peti kemas) suatu peti yang dibuat dari logam dalam ukuran standar tertentu yang digunakan sebagai media pemuatan barang dan sekaligus media pengangkutan dengan tujuan memudahkan mobilitasnya. (Menurut Winarno : 2017)
- b. *Container* (peti kemas) adalah suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali dan dipergunakan untuk menyimpan sekaligus mengangkut muatan yang ada didalamnya. (Menurut Wahyu Agung Prihartanto : 2016).

Dari pengertian diatas terdapat suatu filosofi mengenai petikemas adalah membungkus atau membawa muatan dalam peti-peti yang sama dan membuat semua kendaraan mengangkutnya sebagai satu kesatuan, baik kendaraan itu berupa kapal laut, kereta api, truk, atau angkutan lainnya, dan dapat membawanya secara cepat, aman, dan efisien atau bila mungkin, dari pintu ke pintu (*door to door*).

2.7 Jenis-Jenis Container

Sesuai dengan tipe dan penggunaannya maka jenis-jenis peti kemas dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. *General Cargo Container (Closed Container)*

Peti kemas yang memiliki bentuk tertutup dengan sebuah pintu dibelakang untuk memasukkan/mengeluarkan muatan, serta digunakan untuk mengangkut muatan umum (*general cargo*).

Peti kemas yang termasuk dalam general cargo adalah :

- 1) *General purpose container*, peti kemas *container* biasa dipakai untuk mengangkut muatan umum (general cargo).
- 2) *Open side container*, peti kemas yang bagian sampingnya dapat dibuka untuk memasukkan dan mengeluarkan barang yang karena ukuran atau beratnya lebih mudah dimasukkan atau dikeluarkan melalui samping petikemas.
- 3) *Open top container*, yaitu peti kemas yang bagian atasnya dapat dibuka agar barang dapat dimasukkan atau dikeluarkan lewat atas. Tipe petikemas ini diperlukan untuk mengangkut barang berat yang hanya dapat dimasukkan lewat atas dengan menggunakan Derek (*crane*).
- 4) *Ventiled container*, Petikemas yang mempunyai ventilasi agar terjadi sirkulasi udara dalam petikemas yang diperlukan oleh muatan tertentu, khususnya muatan yang mengandung kadar air tinggi.

b. *Dry Bulk Container*

Petikemas yang dipergunakan khusus untuk mengangkut muatan berbentuk curah kering yang tidak dikemas, dimana terdapat lubanglubang pada bagian atas serta bawahnya sebagai jalan masuk dan keluarnya muatan. Contoh : tepung, gandum, dan lain-lain.

c. *Thermal Container*

Petikemas yang dipergunakan secara khusus untuk mengangkut barang-barang yang memerlukan suatu perlakuan khusus, dimana di dalamnya terdapat pengatur suhu udara guna menghindari terjadinya

kerusakan atas muatan pada saat proses pengirimannya. Sesuai dengan fungsinya maka jenis petikemas ini terdiri dari :

- 1) *Insulated container*, yaitu petikemas yang dinding bagian dalamnya diberi isolasi agar udara dingin di dalam petikemas tidak merembes ke luar.
- 2) *Heated Container*, yaitu petikemas yang dilengkapi dengan mesin pemanas agar udara di dalam petikemas dapat diatur pada suhu panas yang diinginkan.
- 3) *Refrigerated/reffer container*, yaitu petikemas yang dilengkapi dengan mesin pendingin untk mendinginkan udara dalam petikemas sesuai dengan suhu yang diperlukan bagi barang yang udah busuk, seperti sayuran, daging atau buah-buahan.

d. *Tank Container*

Petikemas yang bentuknya menyerupai tanki yang terbuat dari besi baja dan digunakan mengangkut barang–barang muatan curah cair. Contoh : bahan–bahan kimia berbahaya, gas dan lain-lain sebagainya.

e. *Platform Container*

Adalah petikemas yang terdiri dari lantai dasar. Petikemas yang terdiri jenis ini adalah :

- 1) *Flat rack container*, yaitu petikemas yang terdiri dari lantai dasar dengan dinding pada ujungnya. *Flat rack* dapat dibagi atas *fixed and type* (dinding pada ujungnya tidak dapat dibuka atau dilipat) dan *collapsible type* (dinding pada ujungnya dapat dilipat, untuk memudahkan saat diangkut dalam keadaan kosong).

2) *Platform based container*, yaitu petikemas yang hanya terdiri lantai dasar saja dan apabila diperlukan dapat dipasang dinding, disebut *artificial tween deck*.

f. *Special Container*

petikemas yang khusus dibuat untuk muatan tertentu, seperti petikemas untuk muatan ternak (*cattle container*) atau muatan kendaraan (*car container*).

2.8 LCL

LCL (*Less Container Load*) dapat diartikan sebagai muatan yang dimasukkan ke dalam petikemas dan membongkarnya kembali, dapat dikerjakan oleh perusahaan pelayaran atau *cargo consolidator* maupun Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan mereka bertanggung jawab untuk memuat dan membongkar isi petikemas.

a. Prosedur *Less than Container Load* (LCL) adalah sebagai

berikut :

- 1) Muatan dari beberapa *shipper* yang akan dikirim ke berbagai *consignee* diterima oleh *carrier* di CFS (*Container Freight Station*) kepunyaan atau ditunjuk oleh *carrier*.
- 2) *Carrier* atau *freight forwarder* atau EMKL mengurus *stuffing* dari parcel muatan ke dalam petikemas atas biaya dari *carrier*.
- 3) *Carrier* kemudian memuat petikemas yang telah diisi oleh berbagai *shipper* dan boleh juga oleh *shipper* tunggal ke atas kapal.

- 4) Di pelabuhan tujuan, petikemas yang sudah dibongkar dari kapal dibawa oleh pelayaran atau *freight forwarder* ke CFS (*Container Ffreight Station*) untuk *stripping*.
 - 5) Barang-barang secara parcel dapat diambil oleh berbagai *consignee* dikirim ke alamatnya. *Shipper* bertanggung jawab sampai barangnya masuk ke CFS (*Container Ffreight Station*) dari *carrier*.
- b. Tanggung jawab *carier* adalah:
- 1) *Carrier* bertanggung jawab atas barang sejak barang diterima dari *shipper*.
 - 2) *Carrier* bertanggung jawab untuk *stuffing* dari kiriman barang jenis *Less Container Load* (LCL) ke dalam petikemas atas biayanya dan memasukkan petikemas ke atas kapal.
 - 3) Di tempat tujuan, *carrier* bertanggung jawab untuk membawa peti kemas yang di bongkar dari atas kapal ke CFS (*Container Ffreight Station*), *Stripping* dan memberi muatan *Less Container Load* (LCL) ke masing-masing *consignee* atas biaya *carrier*.

2.9 Gudang

Menurut Zaroni (2017) gudang merupakan komponen penting dari rantai pasokan modren. Rantai pasokan melibatkan beberapa tahap : *sourcing*, produksi, dan distribusi barang, dari penanganan bahan baku dan barang dalam proses hingga hingga produk jadi. Gudang dapat digambarkan sebagai bagian dari suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi

material/persediaan yang disimpan didalam gudang, sehingga informasi tersebut *up-to-date* dan mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan.

Menurut Mulcahyno (2015) gudang adalah suatu bagian atau unit penyimpanan dalam suatu pabrik yang menyimpan berbagai jenis dalam produk dalam berbagai ukuran mulai dari besar hingga ukuran kecil yang disimpan dalam jangka waktu tertentu mulai dari produk tersebut diproduksi sampai produk tersebut dibutuhkan dibagian produksi lainnya. Gudang memiliki peranan tersendiri untuk mengatur ketersediaan barang ataupun atau produk maupun material yang dibutuhkan oleh unit produksi lain.

Menurut Siahya (2015) gudang adalah suatu tempat atau bangunan yang dipergunakan untuk menimbun, menyimpan barang, baik berupa bahan baku (*raw material*), barang setengah jadi (*work in process*) atau barang jadi (*finished product*).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya gudang adalah suatu tempat yang digunakan untuk kegiatan penyimpanan, pemindahan, serta penanganan berupa bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi. Gudang juga merupakan komponen penting didalam rantai pasokan modern dan juga merupakan bagian yang penting dari sistem logistik.

a. Jenis Gudang

Pertumbuhan pusat distribusi dan penggunaan *e-commerce* akan mengubah bentuk pergudangan. Ketersediaan produk jadi/barang perlu diadakan dekat dengan titik konsumsi untuk mengurangi semakin meningkatnya biaya transportasi dan untuk memenuhi persyaratan

pengiriman pelanggan. Berikut adalah jenis-jenis gudang berdasarkan lokasi pelayaran diantaranya :

1) Gudang Lini 1

Gudang tempat penyimpanan barang baik yang baru diturunkan atau untuk sementara menunggu barang diangkut atau ke kapal laut. Barang yang didalamnya masih berada dalam pengawasan bea cukai, barang dapat dipindahkan ke tempat lain setelah diperiksa oleh pihak pabean.

2) Gudang lini II

Gudang ini hanya digunakan untuk penyimpanan dan penumpukan barang selama barang-barang itu diproses dokumennya sampai selesai, tetapi masih dalam pengawasan pihak pabean.

3) Depot

Depot adalah tempat konsolidasi muatan yang akan diekspor ke luar negeri. Depot tumbuh karena berkembangnya muatan yang dikirim dengan peti kemas. Depot dapat berada diluar daerah pelabuhan dan juga bisa dijadikan tempat penampungan *container* kosong.

4) Gudang muatan berbahaya

Gudang muatan berbahaya atau gudang api dipakai untuk menampung sementara muatan atau barang-barang yang menimbulkan bahaya kebakaran. Tempat penampungan muatan berbahaya terlindung dan terpisah , dapat tertutup maupun terbuka, tergantung jenis muatan.

2.10 Kajian Relevan

Kajian Relevan adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian pustaka dalam suatu penelitian ilmiah merupakan suatu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Penelitian terdahulu merupakan sebuah instrumen yang sangat penting yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian tersebut.

Adapun kegunaan dari penelitian terdahulu adalah sebagai referensi untuk mengetahui sebuah hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan demikian maka akan diperoleh suatu data dari artikel ilmiah dan penelitian-penelitian terkait dengan konsep dari Analisis faktor-faktor penghambat proses *stripping container* LCL di gudang PT. Multi Terminal Indonesia.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

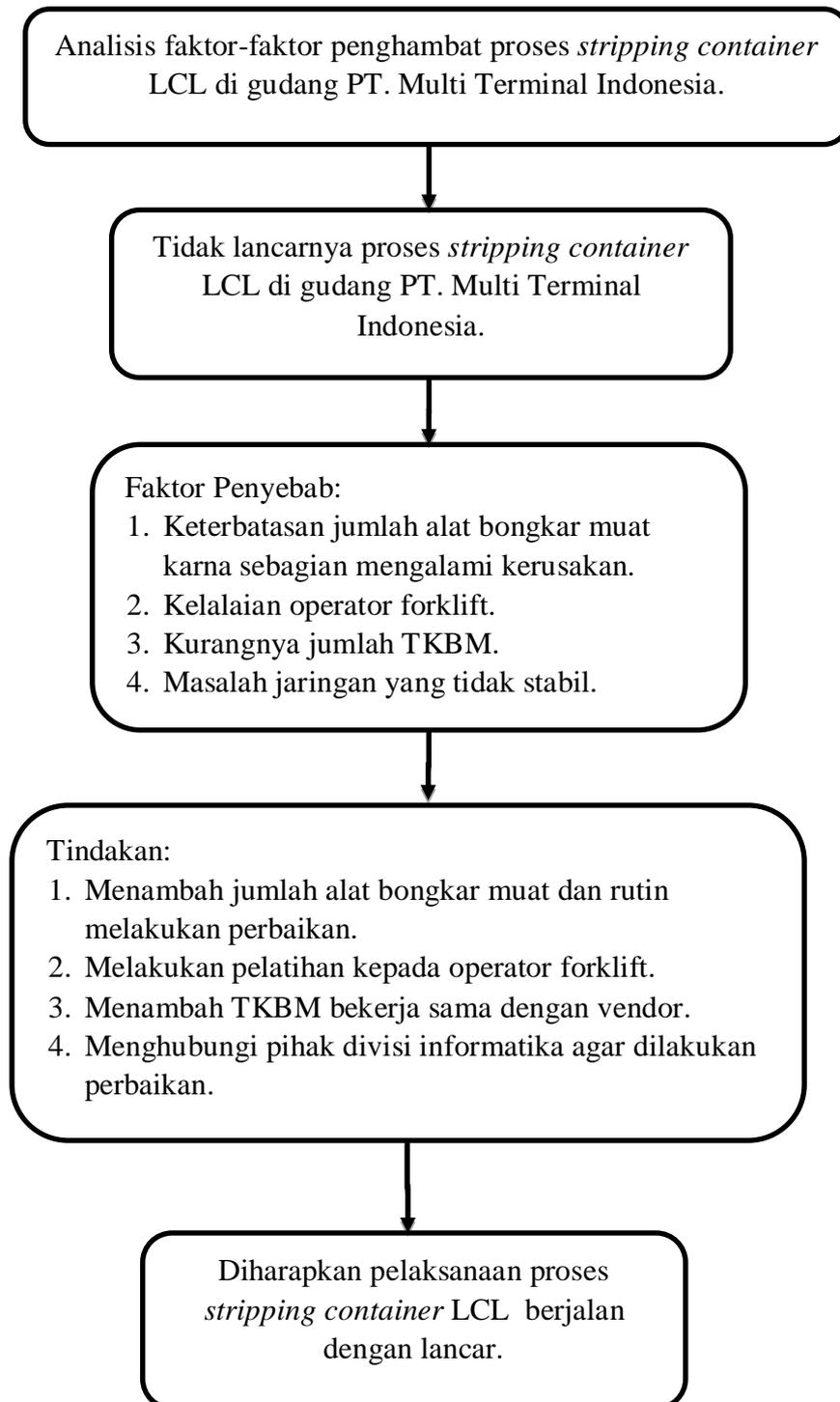
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

NO	PENELITI	TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL
1	HABIBUR, ROHMAN	2021	OPTMALISASI <i>STUFFING</i> DALAM TERHADAP KELANCARAN PEMUATAN PETI KEMAS KE KAPALDI DEPO PETI KEMAS TANJUNG EMAS SEMARANG PT.BAHTERA SETIA RAYA SEMARANG	Faktor-faktor penyebab tidak optimalnya proses <i>stuffing</i> yaitu tkbm yang kurang terampil dan kurangnya alat yang digunakan dalam proses <i>stuffing</i> . Penelitian menunjukkan bahwasanya perusahaan PT.Bahtera Setia Raya semarang memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses <i>stuffing</i> di depot peti kemas tanjung emas semarang.

2	MUHAMMD, ARSYAD	2017	PROSEDUR PELAYANAN <i>STUFFING/STRIPP ING</i> DI AREA PELABUHAN PT.PELINDO IV (PERSERO) TERMINAL PETI KEMAS PANTOLAN	Membuktikan bahwasannya ada faktor- faktor penghambat prosedur pelayan <i>stuffing/stripin g</i> yaitu keterbatasan lahan lapangan penumpukan di area pelabuhan,ada nya kebijakan pemerintah yang melarang <i>container</i> untuk masuk kota palu karna makin padat nya arus kendaraan,kete rbatasan alat bongkar muat.
---	--------------------	------	--	--

2.11 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah suatu konsepsi dari peneliti yang menyajikan hubungan antar variabel yang diperkirakan akan terjadi dan diperoleh dari hasil penjabaran kajian pustaka. Setelah penulis melakukan kajian pustaka, maka berdasarkan uraian kepustakaan tersebut penulis akan memilih dan menggunakan konsep yang paling sesuai dan berkaitan untuk digunakan dalam pemecahan masalah penelitian.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir